

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui melihat apakah terdapat pengaruh secara simultan antara pengungkapan CSR dan intensitas riset dan pengembangan terhadap nilai perusahaan. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya adalah uji asumsi klasik dan uji t untuk menguji pengaruh masing masing variabel independen secara parsial serta uji F untuk menguji pengaruh variabel independen secara simultan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Harjoto dan Jo (2011) serta Murwaningsari (2009), tetapi bertentangan dengan penelitian Nurlala dan Islahuddin (2008). Hal ini dikarenakan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan telah menjadi informasi yang dipertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Selain itu perusahaan di Indonesia dinilai telah patuh atas UU nomor 40 tahun 2007 yang mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan CSR dan mengungkapkannya dalam *annual report*.

2. Intensitas riset dan pengembangan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Murhadi (2008), tetapi bertentangan dengan penelitian Gleason dan Klock (2006) dan Lu, *et al.*(2011). Hal ini mungkin dikarenakan intensitas riset dan pengembangan yang dilakukan oleh perusahaan masih rendah yaitu hanya sekitar 0,4% dari total pendapatannya dan belum mencapai hasil yang optimal. Selain itu mengingat dampak dari kegiatan riset dan pengembangan adalah jangka panjang, maka output yang dihasilkan oleh kegiatan ini tidak dapat dilihat dalam waktu singkat.
3. Pengungkapan CSR dan intensitas riset dan pengembangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perusahaan yang melakukan dua hal tersebut dinilai mempunyai prospek yang menjanjikan bagi investor karena mampu bersaing dan bertahan di tengah persaingan yang makin ketat serta dapat memberikan kesejahteraan di masa depan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penelitian ini memiliki banyak keterbatasan yang diharapkan dapat menjadi arahan bagi penelitian yang akan datang. Beberapa kelemahan yang disadari peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah :

1. Keterbatasan sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Hal ini dikarenakan masih sedikitnya perusahaan yang terdaftar di BEI yang mempunyai alokasi dana untuk aktivitas riset dan pengembangan.
2. Keterbatasan tahun pengamatan yang hanya 3 periode, yaitu 2008, 2009, dan 2010.
3. Pengukuran indeks pengungkapan CSR yang masih mengandung unsur subyektifitas dan hanya menggunakan *dummy variabel* dengan skala ukur 0 dan 1 untuk mengukur tingkat pengungkapan CSR dalam laporan tahunan masing-masing perusahaan.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang diungkapkan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Koefisien determinasi yang hanya mencapai 21,3% menunjukkan masih terdapat banyak faktor yang mampu menjelaskan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
 - b. Memperpanjang waktu pengamatan agar hasil yang didapatkan lebih akurat.
 - c. Memperluas sampel dengan menentukan kriteria yang berbeda dari penelitian ini.
 - d. Menggunakan indeks pengungkapan CSR lainnya yang lebih *up to date* seperti mengacu pada subjek-subjek fundamental menurut ISO 26000,

serta diharapkan memberikan tingkat pembobotan dalam mengukur setiap item pengungkapan CSR.

2. Bagi Perusahaan diharapkan dapat terus meningkatkan pengungkapan CSR baik yang terintegrasi dalam laporan keuangannya maupun laporan yang terpisah (*sustainability report*), serta diharapkan dapat terus meningkatkan daya saing untuk meningkatkan nilai perusahaannya melalui strategi kompetitif, salah satunya melalui aktivitas riset dan penelitian.
3. Bagi Investor diharapkan dapat mengambil keputusan yang bijak untuk berinvestasi salah satunya mempertimbangkan informasi mengenai pertanggungjawaban sosial yang dilakukan perusahaan yang diungkapkan dalam laporan tahunannya. Investor juga diharapkan dapat semakin kritis dalam menilai suatu perusahaan sehingga menuntut perusahaan-perusahaan agar lebih kompetitif.
4. Bagi Regulator diharapkan dapat membuat peraturan yang mengikat mengenai pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan sehingga perusahaan dapat mengetahui lebih jelas informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dalam laporan tahunannya. Regulator juga diharapkan dapat memberi insentif untuk mendorong perusahaan dalam meningkatkan daya saingnya agar dapat bersaing di kancah persaingan global.